DIRILIS OLEH, WORSTSIDECOLLECTIVE-TEPIBARAT KOLEKTIF-FRIENDSTERSCENE

KEPINGAN ZINE

VOLUME 1

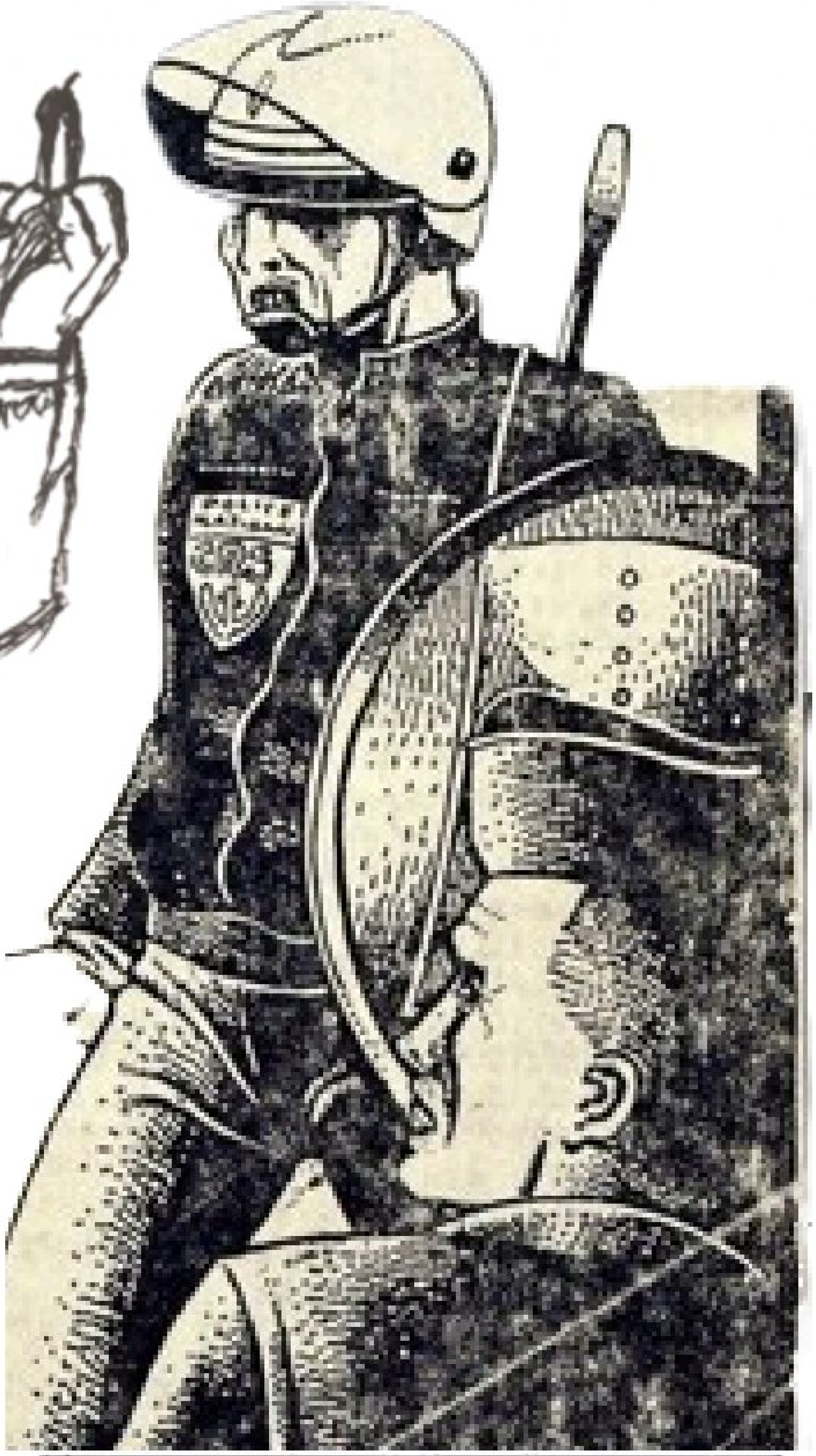

KONEKSI, BERJEJARING, LUCUTI SERAGAM MAHASISWA, RILISAN, LIRIK, SENI GAMBAR, PLAYLIST KOBARAN, PUISI, DAN SEGALA MACAM KONTRA!

WORSIDECOLLECTIVE, TEPI BARAT KOLEKTIV, FRIENDSTERSCENE

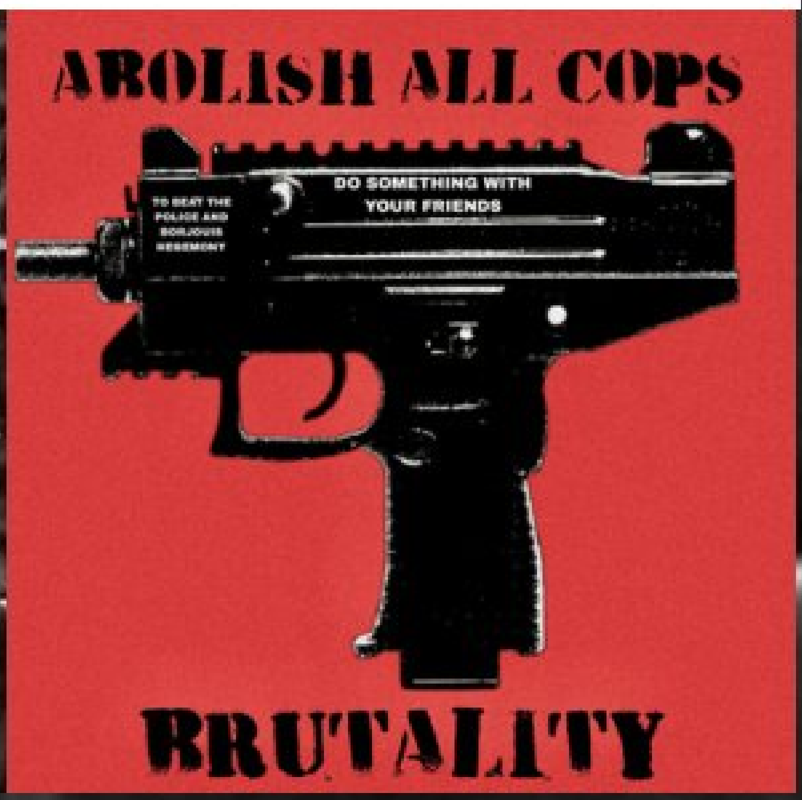

SELAMAT MEMBACA
KAWAN KAWAN!

Puisi

DI INFILTRASI DI MASUKI POLISI, DI PUKUL DENGAN KEJI, DI TINDAS TIRANI,KELOMPOK HIRARKI YANG BERTOPENG KAMERAD, AKU, BERADA DI TENGAH KEHANCURAN MANUSIA, BINASA, MATI DI BERANGUS DUKA YANG MENDALAM!

-NECROGUTS

Definisi kontra menjadi jualan, bahkan adian, gibran yang dulunya satu pijakan bisa menjadi lawan, hanya untuk kekuasaan!

-NECROGUTS

IMAJINASIKU TAK BISA KAU BUNGKAM

Saya mencoba menulis dari apa yang kurasakan saat ini.

Disambut dengan hal tak baik memang menjengkelkan, kuberkarya dengan apa yang kubisa lagi-lagi selalu menuai sorotan seperti tak masuk nominasi dan standar dikepala mereka. Muncul dikepalaku "Sejak kapan berkarya punya standar tersendiri? Bukannya bersni itu tanpa batas?".

Banyak ocehan-ocehan tentang hasil dari lagu yang kami buat secara DIY dengan menggunakan alat seadanya Handphone dan alat musik KW (yang menurut mereka lebih pantas dijadikan kayu bakar). Namun kubebal terhadap semuanya, "Memangnya mengapa kalau kami menggunakan alat seadanya? Memang mengapa kalau kami menggunakan Alat musik KW? Kami juga ingin seperti kalian, menggunakan Alat canggih ketika merekam materi, memakai Sound card, Memakai gitar Original, Memakai Aplikasi Standar kebanyakan orang, Memakai semua alat yang harganya Jutaan bahkan lebih dari itu.

Bukannya kami tak mau dan tak berusaha, namun ada prinsip yang harus kami pegang "Tetap berjalan meskipun hanya terseok daripada tidak sama sekali".

Karya kami bukan dibuat secara spontan dan langsung bisa diproses seperti alat canggih kalian. Ada banyak tahapan mesti menabung, saling menyambangi kawan yg faham recording, meski menunggu walau hp yang digunakan sering mati.

Kami tetap berkarya, kami sajikan sesuai dengan usaha kami.

Kami percaya diluaran sana pasti ada yang senasib dengan kami yg serba kekurangan. Namun yakinlah apapun itu terus kerjakan, penuhi telinga dan mata mereka dengan berkarya.

TULISAN INI DIBUAT SECARA SADAR DAN PENUH DENGAN EMOSI YANG BERAPI—API!

— Pembangkang

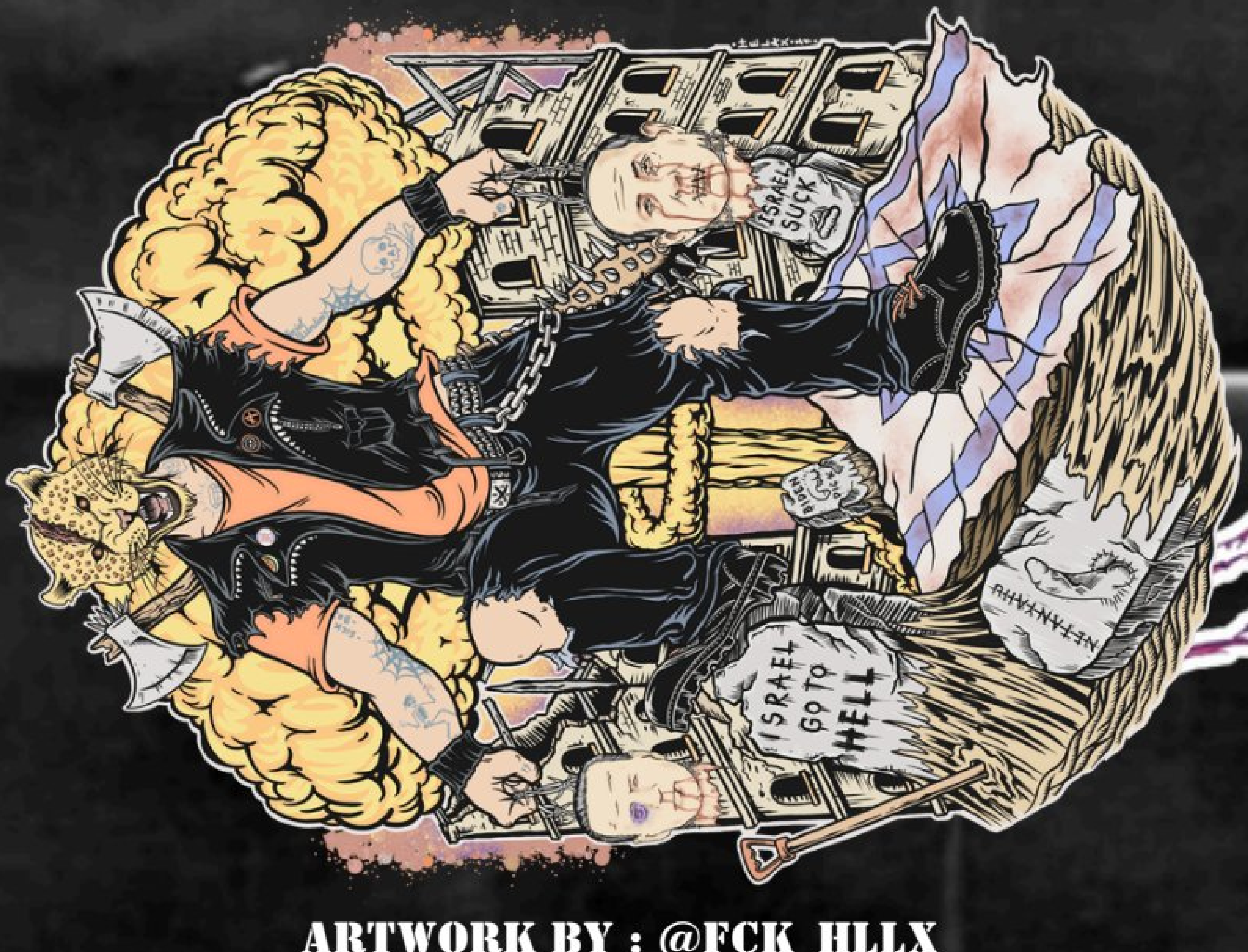

ARTWORK BY : @FCK_HLLX

Patrukshere : Lagu ini sebenarnya di buat dulu atas dasar keresahan waktu pandemi, nihil, liar, tapi kami menikmatinya.

Sebenarnya, waktu itu adalah prime time bagi kami, kami masih banyak mengeksplorasi musik musik baru, ditambah, imaji terus menumbuh, semangat masih berkobar, sekarang setelah merilis mini album kemarin, sepertinya saya akui kami sudah terlalu asyik di zona nyaman dengan segala kesibukan.

KELAHIRAN TRAGEDI

Kita selalu melewatinya tanpa aba-aba tanpa persetujuan dari
pihak manapun!
Aku tertulis dari pena bertinta darah keringat dan airmata
Darah yang mengucur akibat pentungan ABRI yang mendarat
pada kepala para demonstran
Airmata yang jatuh sebab perihnya keringat yang meresap pada
sobekan-sobekan luka di kepala
Keringat yang keluar karena nyali yang terus dikoyak-koyak ABRI
Aku di tuliskan pada kulit yang berseru sakit pada tubuh yang
terbaring mengerang
Kelahiran ku di saksikan hijau tua seragam kebagaan demontran
Langit ujung pandang berubah menjadi abu-abu gelap saat
jingga pada Losari berubah hitam legam
Saat semua cemoohan dan umpatan keluar
Mereka semua menjadi saksi kelahiran ku
Akulah amarah! yang akan hidup selamanya menjadi doping
menguatkan mereka yang berjalan pada sisi yang lain

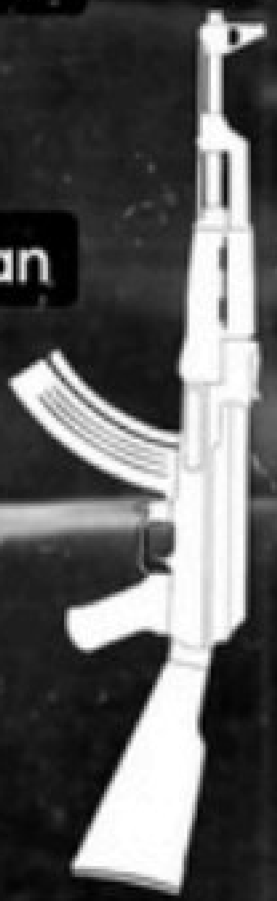

– yuds

ARWORK BY : @FCK_HLLX

GEMURUH PERLAWANAN

Itulah mereka yang kerap memburu massa demonstran
Mengebiri kearah pembuangan dan pengasingan
Menendang bokong dengan sepatu bot
Menembaki siapapun yang melawan

Satu persatu diantara massa aksi berhamburan
Tak banyak diantara mereka bercucuran darah
Suara kaki berhentakan siap memburu
Moncong senjata siap menembak

Massa kocar-kacir menyelamatkan diri
Water Cannon siap membombardir mahasiswa
Kepulan asap terus mengudara dilangit
Ban bekas terus dibakar dijalan

Pagi hingga malam massa aksi masiih berdiri tegak
Megaphone ditangan kanan, tangan kiri terkepal keatas
Sumpah mahasiswa masih mendengung keras
Orasi perlawanan mencuat keras nan menggema kuat

Mati tidak lagi dianggap serius
Hanya ada satu keyakinan massa
Mati tertindas atau bangkit melawan
Revolusi mesti segera disiapkan

(Jum'at 31 Mei 2024 Polewali Mandar)

– Irfan

HARDCORE, PUNK, DAN PARA KOMBATANNYA VOL. 2

Represif, seringkali kita dengar sebagai tindakan untuk menyakiti, yah paling sering dilakukan oleh aparat untuk mengintrogasi atau sekedar menakut nakuti seseorang (baca:rakyat)
Intimidasi tak juga lepas dari lingkungan intra institusi negara. Banyak kasusnya, tak perlu lagi kita sebut satu persatu ditengah era yang semuanya serba gampang dan ada ini .

Tapi, pernahkan kalian sadar? Kalau tindakan tindakan seperti itu bukan hanya terjadi dalam intra institusi negara tetapi juga di lingkungan kita sendiri (baca:lingkungan yang mengklaim dirinya adalah lingkungan yang anti dengan penindasan) . Sebuah tindakan atau kegiatan dari suatu kelompok tertentu yang ingin menunjukan eksistensinya dengan menyakiti orang orang disekitarnya. Crowd Killer atau Mosh killer, damnnnnnnnn!!! Namanya sama seperti kelakuan Tentara tentara IDF dan Mossad hahaha! Apa sih esensi dari hal, nama, dan kegiatan Crowdkiller/Moshkiller itu? Sebuah eksistensi yang ingin di akui sebagai seorang atau kelompok dengan tingkat maskulinitas 9999999999999++++++ ? Itu yang kalian cari? Itu yang kalian inginkan? Mengapa tidak dengan menghantam kepala Kim jong ill dengan batu bata atau kepala Mulyono dengan kayu jawa? Kenapa harus menyakiti teman teman yang ingin menyaksikan atau menikmati sebuah show dari mungkin band favoritnya atau sekedar band yang ingin di nontonnya agar lebih bersemangat lagi dalam berkarya? Ini adalah wujud dari keren kerenan atau apa sih? Ada ga dari kalian yang bisa memberikan saya alasan positif dari tindakan tersebut? Please jangan berdalih kebebasan berekspresi atau ini adalah 'cara' kalian untuk berekspresi, karna itu memuat muatan yang penuh dengan ekslusifitas!

Ini menjadi masalah serius, karna kelakuan kita sama saja dengan kelakuan Negara dalam mengintervensi rakyatnya!

KEMBALI KE PERTANYAAN SAYA TADI, SEPERTINYA VOLUME INI HANYA BERTUJU UNTUK MENCARI ALASAN YANG COCOK DARI PIHAK PELAKU CROWDKILLER ATAU MOSHKILLER.

Daripada saling menyakiti menurut saya lebih asyik kalau kita sama sama hancurkan saja mental para penjajah termasuk Benyamin Netanyahu .

Kalau moshpit kalian jadikan tempat untuk melegalkan kekerasan, menyakiti seseorang, kalian hanyalah sampah yang berkeliaran di dalam skena ini!

LINGKUNGAN ANTI PENINDASAN (KATANYA)

BADAN EKSEKUTIF/EKSLUSIF MAHASISWA

Baru baru ini ada isu lama tapi dengan wajah baru, dengan presiden baru, apa itu? Ya benar, ekslusifitas almamater penyeragaman tai asu dari orang yang paling maha!

MAHASISWA ADALAH KELOMPOK PERLAWANAN YANG PATUH TERHADAP APA YANG MEREKA LAWAN.

Sejak era Reformasi dimulai (katanya) dan rakyat mengambil kendali atas pemerintahannya sendiri, mahasiswa adalah kelompok terdepan yang selalu mengandalkan slogan 'Rakyat' untuk melakukan sebuah aksi ataupun hanya sekedar eksistensi maba. Saya pernah menanyai salah satu mahasiswa yang pernah ikut demo tentang Omnibus Law silam, menanyakan apa maksudnya ikut dalam aksi tersebut. Dengan lugunya dia menjawab hanya untuk sekedar merasakan bagaimana suasana demonstrasi, saya jawab wah keren. Maksud saya, apa sebatas ini saja mentalitas kita sebagai front yang di gadang gadang front terdepan untuk rakyat tertindas, saya juga menanyakan tentang bagaimana sikap mahasiswa terhadap orang orang yang tidak memakai almamater saat demonstrasi, dengan lugas dia menjawab, mahasiswa itu punya aturan, mahasiswa itu apalagi korlap ataupun orator yang sudah di sistem sejak awal sudah melakukan mediasi dengan pihak pihak kontra nya seperti polisi atau institusi lainnya agar di beri izin untuk melakukan aksi protes. Lagi lagi saya terkejut, apa yang saya yakini di tepis habis oleh pengakuan salah seorang mahasiswa itu, bagaimana mungkin kita harus meminta izin untuk tempat yang sejak ribuan tahun dulu bahkan sejak kita belum terpikirkan untuk ada harus meminta izin dulu, bagaimana mungkin kegiatan ini di normalisasi? alih alih melakukan aksi, justru yang ada cuma tindak unjuk gigi dari kader kader yang nantinya hanya akan mencari kursi di parlemen, sialan, saya jadi lebih merasa untung dulu tidak melanjutkan kuliah, karna pastinya kalau saya kuliah saya akan mengikuti kegiatan kegiatan ekstra seperti ini, tapi ini? Inikah hasilnya? Kepatuhan? Kepatuhan terhadap apa yang seharusnya kita tentang?

JADI LEBIH BAIKNYA MARI KITA LUCUTI SEMUA SERAGAM, INI INSUREKSI TELANJANG! INI ADALAH KESETARAAN BUKAN KESERAGAMAN BAJINGAN!

Sebenarnya isu penyeragaman dan ekslusifitas ini sudah dari dulu ada, menurut saya mahasiswa seharusnya lebih mementingkan persamaan hak dan tuntutan dulu sebelum melakukan sesuatu yang hanya berakhir jadi konsolidasi basi! Seharusnya mahasiswa harus lebih membuka tempat untuk kamerad kamerad diluar sana yang datang untuk mengangkat isu isu besar lainnya, karna saya yakin, isu elektoral ini bukanlah trigger alami yang membuat kaum kaum lain selain mahasiswa turun, justru isu yang dampaknya lebih ke individual yang membuat mereka turun, memanfaatkan situasi sebaik mungkin untuk menghantam para pelaku represi itu!

RAKYAT

Kali ini saya tidak akan menjelaskan tentang apa itu rakyat dengan jauh dan rinci, saya hanya akan menulis sedikit dari 'pentingnya rakyat' , apa itu rakyat, siapakah rakyat, dan bagaimana seharusnya rakyat .

Rakyat adalah kelompok masyarakat yang biasanya hidup berkelompok. Langsung ke intinya saja, dalam hal ini, rakyat yang saya bahas adalah 'mahasiswa, crowdkiller, bahkan pejabat itu sendiri, karena mereka adalah bagian dari rakyat pula, tetapi rakyat yang agak beda dan lain hahahaha

APA YANG HARUS DI LAKUKAN RAKYAT ?

HANCURKAN!

Hancurkan, atau beri balasan kepada mereka yang merasa mempunyai kekuatan di atas manusia lainnya! Kita hanyalah se onggok tanah yang di beri nyawa, kita hanyalah sperma yang dibuahi, kita sama, tidak ada dominasi atau power apapun di atas kita yang sama ini, itu adalah landasan dasarnya!

Kerakyatan sudah seharusnya menentukan sendiri hidupnya, tanpa intervensi bahkan kepatuhan kepada 'rakyat yang lainnya, seharusnya rakyat tidaklah boleh mempunyai kekuatan diatas rakyat lainnya, tidak ada namanya saya lebih kuat, saya lebih bebas maka saya bisa merenggut kebebasan orang lainnya, itulah arti dari rakyat yang saya yakini, tapi apakah sekarang itu sudah terjadi atau masih angan angan semata? Jawabannya, iya, itu sudah terjadi tapi sayangnya ada pihak pihak lain yang merasa dirinya lebih superior, lebih jago, lebih ekslusif di atas pihak lainnya. Itulah yang merusak esensi dari masyarakat yang seharusnya hidup berkelompok dengan nilai nilai kebersamaan yang tinggi, dengan nilai nilai persamaan yang adil.

NECROGUTS MERILIS MUSIKALISASI YANG PENUH DENDAM

Rasa itu telaso! Badiam diam saja , urus selangkangan saja, rasa itu, Tailasu Meratapi nasib satu bangsa yang di isi oleh banyaknya suku, komunal dan sebagainya yang kalah hanya dengan satu keluarga Narasi kalian hanya akan berakhir di tempat sampah kalau kalian hanya disitu saja

Dengar ee Sebobrok inikah kita? Sebodoh ini kah kita? Dimana kekuatan yang dulu di bangga banggakan yang konon bisa mengusir para penjajah, [illegible] kontra kontra yang dulunya mampu menghunuskan amarah yang sampai ke jantung mereka? Ketimpangan, apatis, ketidakpedulian menjadi [illegible] yang lumrah untuk melegalkan singgasana mereka, idiot mana yang ma[illegible] kalau kita adalah negara dengan basis nilai pilar setara [illegible] tapi justru malah bungkam oleh satu keluarga saja [illegible] perut kalian dengan segala tindak manuver propaganda [illegible] kalian organisir saja massa yang hanya berakhir dengan pembakaran ban [illegible] depan gedung istana, singgasana itu tidak akan mengeluarkan [illegible]snya hanya dengan asap ataupun teriakan mahasiswa, singgasana itu tidak akan goyah hanya karna postingan media, karna istana itu dibangun oleh campuran tengkorak dan darah orang orang yang terjajah, hanya kobaran nyata yang bisa memanggil arwah para syuhada, kobaran nyata yang kontra terhadap [illegible] negara, kobaran nyata yang menentang adanya penyatuan ban[illegible] atas dasar keseragaman, kobaran nyata yang menolak terjajah apalagi hanya oleh satu keluarga saja! Belajarlah dari Papua, belajarlah dari Rojava, belajarlah dari Gaza ataupun Zapatista, merekalah yang tak pernah terjajah oleh propaganda tiran dengan dalih negara! kita masih disini menentang adanya pemerintah atas bangsa yang merdeka bahkan sebelum 45 masih disini menentang penyeragaman dan perbudakan dengan [illegible] patriotik dan nasionalis. Berbagai macam cara mereka lakukan [illegible] dengan tindakan yang represif implementasi ini saya tujukan untuk menajamkan kembali bambu runcing yang konon bisa mengalahkan senjata jepang dan belanda, implementasi ini saya tujukan untuk mereduksi [illegible] pikiran apatis dari orang orang yang terjajah Kolonial tak pernah berakhir, hanya ganti pemain saja, romusha tak pernah balik ke [illegible] hanya ber ganti baju saja, maka dari itu, munir, wiji, salim, dan semuanya [illegible] terus ada dan berlipat ganda!

Kalian juga bisa mendengarkannya di platform bandcamp : necroguts1312.bandcamp.com

Kepada kita, kepada semua yang belum terbuka matanya di gerogotilah kita oleh paham paham chauvanis, seperti penis memenuhi induk kelahiran dan berujung menjadi bengis, kontrol ilusi kesatuan negara melahirkan argumen yang benar benar tak bermakna sekalipun di maknai sampai kita gila, betapa liciknya kapital menggerogoti kita dari sejak lahir sampai binasa akan tetapi masih banyak juga yang belum terbuka matanya, kemana kita akan melangkah? Kalau di depan rumah saja ada sistem yang mengkapitalisasi kita dengan tuntutan pekerjaan, seruan ini bukan seruan untuk membangun atau menghancurkan, seruan ini adalah seruan insureksi yang pastinya untuk di definisi menjadi piranti defensi dari resepsi yang sudah siap untuk menguliti! [illegible] pemerintah Di Kelilingi aparat Dengan senjata Yang siap untuk merampas hak [illegible] dengan banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh institusi keparat bertopeng [illegible] dan mengayomi katanya tapi yang terjadi hanya tindak tindak represif! Tiki[illegible] itu [illegible] akan berganti pemain saja kalau sistem perbudakan [illegible] kesatuan masih jadi [illegible] dan cita cita massa! Mereka pandai membuat dan merancang segala macam kausa untuk apa? Jelas untuk kuasa! Mendefinisikan kontra agar bisa di propaganda demikian rupa lagi lagi hanya untuk kuasa keluarganya! [illegible] mungkin itu sepenggal kalimat atau frasa yang seringkali terdengar setiap [illegible] demonstrasi di sekeliling kita, kalimat yang mampu menggetarkan kursi singgasana tiran, sepenggal saja tapi mampu memenggal nyali mereka untuk melanggengkan kuasanya, tak ada eksklusifitas dalam hal ini, tak ada [illegible] kelompok ini kelompok itu, persetan dengan seragam yang ujung ujungnya hanya [illegible] fasisme [illegible], semua sama, hukum yang ada dijalan adalah setara, tidak ada kelas yang mampu [illegible] Rakyat adalah kekuasaan tertinggi dalam demokrasi, [illegible] yang selalu menjadi pedoman kita bersama dalam menuntaskan segala isu isu haus kuasa [illegible] tiran. Hari ini, esok, lusa bahkan tahun tahun nantinya, cita cita masih [illegible] RAKYAT LAH YANG KUASA! Bukan hanya untuk segelintir kelompok saja [illegible] dengan oligarki yang berusaha mereka langgengkan kalau kita masih mengkotak kotakkan kelompok perlawanan, jadi, bersama lah tentukan tiran [illegible]ana yang akan lebih dulu kita jatuhkan bersama sama, jangan mau di adu domba oleh [illegible]talis bertopeng pejabat yang melindungi! [illegible]lah bersama, tolaklah kepadaman, [illegible] lagi perlawanan! Jangan [illegible] kalian sudah berpindah, dari satu tempat yang [illegible] bahaya, yang penuh dengan kontra, yang penuh dengan bayang bayang represi militer dan negara. [illegible], bakar lagi botol itu, kumpulkan lagi baut baut dan pecahan kaca, tujukan lagi ke istana yang tentunya adalah kepunyaan semua, jadi tidak ada hak untuk mereka melegalkan pelarangan. Kita masih disini, masih menyerbu dan ber[illegible] antara semua ilusi penjajah, masih memancarkan sinar dengan gumpalan bensin dan solar! Terikatlah kalian, terpenjaralah kalian, matilah digerogoti oleh rantai rantai yang di rancang pemerintah untuk membungkam mu serta dengan otomatis [illegible]kan kuasa nya jika kalian masih diam, masih bisu, dan berpura pura tak bisa berbuat apa apa, malulah, dan punahlah! Ratapilah kekalahan mu, matilah dengan ratapan! Bajingan!

NECRO GUTS

ARTWORK BY : @FCK_HLXX

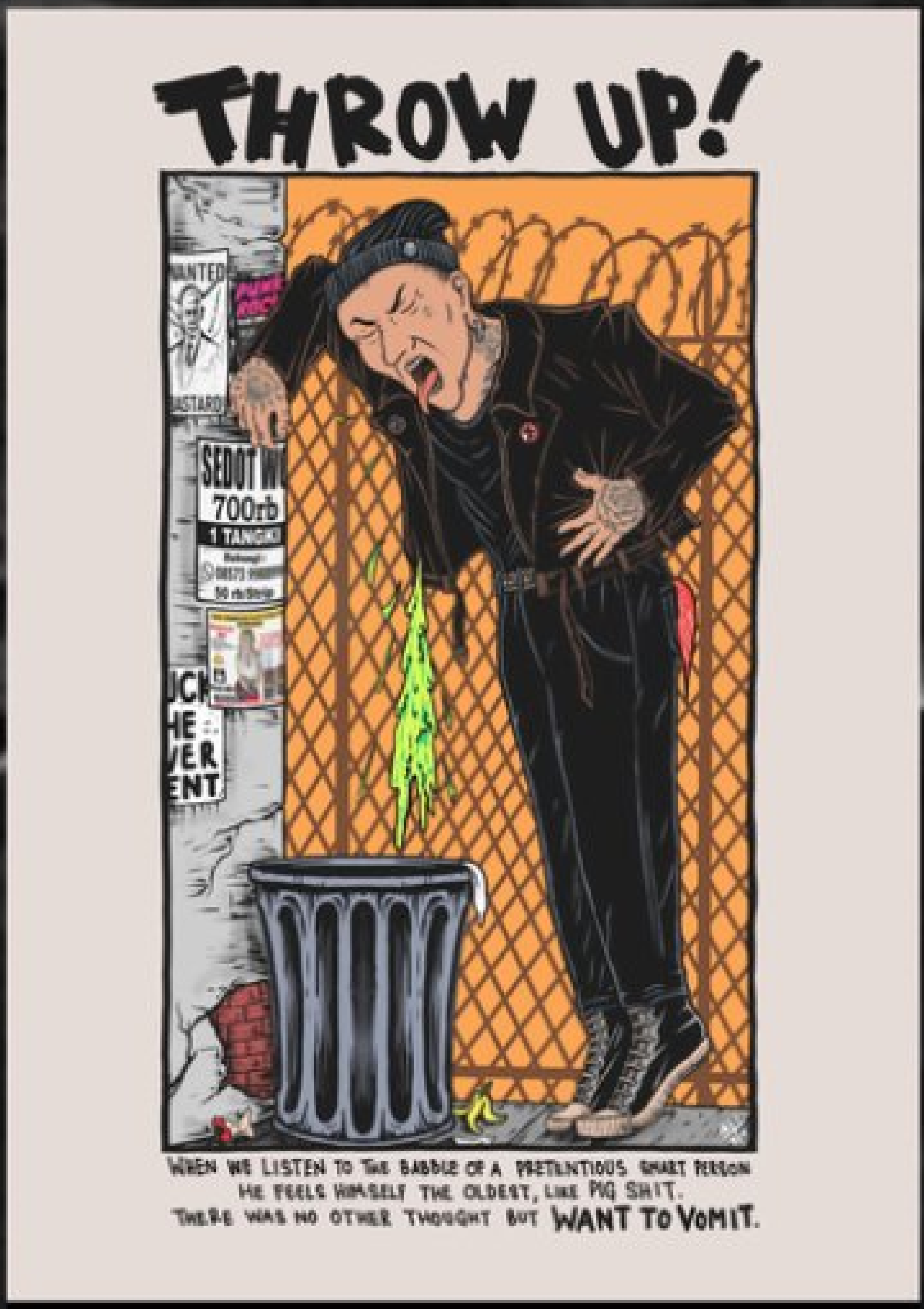

Berkoneksi, berjejaring! Artwork ini adalah buatan kawan kami dari pulau Jawa, instagramnya tertera di atas . Seorang yang merealisasikan keresahannya kedalam seni, menggambar dengan pondasi keresahan atas tindak tindak tirani! Terus semangat kawan! Jangan padamkan apimu!

kita percaya, bahwa propaganda adalah senjata yang terstruktur, maka kami akan menggunakan senjata tersebut untuk melawan semua tindak tirani! dan kami yakin, setiap tulisan, coretan, gambaran, atau seni lainnya, mempunyai artinya masing masing!

PLAYLIST

KOBARAN

Playlist kobaran Minggu ini!

By : Buyunk Jamers (Kuliwa)

-Senartogok - Melukis langit bagai imaji
- Pangalo - Setengah Gila
- Bunga hitam - Tentang selamanya
- Superiot - Aku ingin pulang
- patrukshere - Nihilis (Nikmati liarnya hidup dan hadapi lika liku sesatnya)
- Kardio! - Cerita Kita
- Kapital - Resonansi Dua Sisi
- Terapi Minor - Proyeksi Bunuh diri
- Sawada - Reklamasi
- Tendangan Bebas HC - Rasisme sosial
- Jangar - Kesurupan
- Black Elviz - Lawan
- Jamrud - Cerita Usang

Playlist kobaran Minggu ini!

By : N3cr0guts_ _

•Scarhead barricade - Logam
•Morgue vanguard - Fateh
•Morgue vanguard - Tentakel
•Homicide - Klandestin
•Revenge the fate - Continuous
•Deadsquad - Menyangkal sangkakala
•Kontrasosial - Bikin sendiri jangan beli
•Titik Nadir - Fuck senioritas
•Lifeless Creature - Akhir yang abadi
•Bob marley - Could you be loved

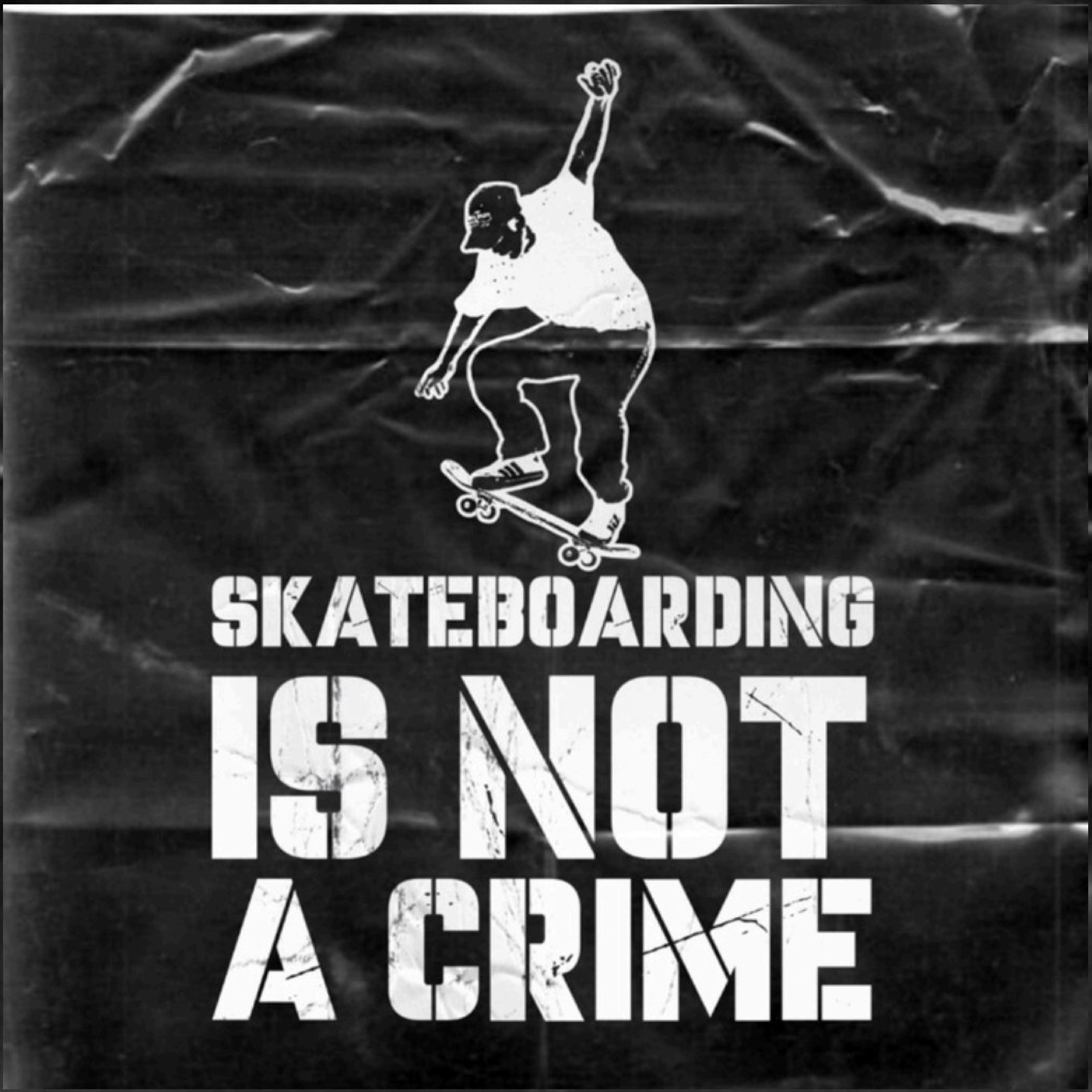

TERIMA KASIH, NANTIKAN VOLUME SELANJUTNYA

Untuk teman teman yang ikut berpartisipasi di volume selanjutnya kalian bisa mengontak kami lewat DM di instagram @tepibaratkolektiv, @worstsidecollective, @friendsterscene

Teman teman bebas mengirim apapun itu untuk kita bagikan dan jadikan bahan perbincangan mungkin, atau ingin merilis sesuatu juga bisa, atau sekedar ingin curhat tentang skena hari ini, atau ingin memperkenalkan karyanya, teman teman bisa hubungi instagram di atas yang tertera. Keep the spirit, fren.

DIRILIS OLEH : WORSTSIDECOLLECTIVE - TEPIBARATKOLEKTIV - FRIENDSTERSCENE

BAGIKAN, TANPA SYARAT! BEBAS SEPERTI UDARA!

ALL COPS ARE BASTARDS! NO POWER ABOVE ANY PEOPLE!